



## **Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Umkm Di Kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang**

Naini Rizka Amalia\*<sup>1</sup>, Ayu Nurafni Octavia<sup>2</sup>, Oktavie Fresiliasari<sup>3</sup>

Universitas Semarang<sup>123</sup>

naini@usm.ac.id<sup>1</sup>, ayunurafni@usm.ac.id<sup>2</sup>, oktavie@usm.ac.id<sup>3</sup>

---

**Informasi Artikel**

Diterima : 20-01-2024

Direview : 20-01-2024

Dipublish : 30-07-2024

---

**Kata Kunci**

Laporan Keuangan,  
Manajemen Keuangan,  
Laba/Rugi Usaha,  
UMKM.

---

**Abstrak**

Kurangnya pengetahuan akan pentingnya pembuatan laporan keuangan usaha membuat pelaku usaha UMKM di Muktiharjo Kidul tidak membuat laporan keuangan usaha, UMKM hanya focus untuk menjual tanpa memiliki arah tujuan yang jelas tentang usaha di masa depan. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui tingkat laba/rugi pada bisnis, laporan keuangan juga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis dan laporan keuangan yang kurang baik dapat menimbulkan kerentanan terhadap kerugian. Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan beberapa kegiatan untuk mengatasinya. Tujuan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan sederhana dalam usaha dan meningkatkan pemahaman dalam manajemen keuangan terutama pembuatan laporan keuangan, dan juga meningkatkan kemampuan membuat laporan keuangan yang benar. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pembinaan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan pada UMKM Muktiharjo Kidul Semarang. Hasil dan Luaran yang dihasilkan dari pengabdian kepada masyarakat di UMKM Muktiharjo Kidul Semarang antara lain UMKM Muktiharjo Kidul dapat melakukan pencatatan keuangan dengan benar, meminimalisir terjadinya kerugian yang disebabkan kesalahan pembuatan laporan keuangan, dan menambah pengetahuan mengenai manajemen keuangan agar bisnis dapat berkembang..

---

### **1. PENDAHULUAN**

Membuat dan memiliki laporan keuangan pada UMKM sangatlah penting. Karena dengan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar, pengusaha kecil menengah dapat mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang dan memperhitungkan pajak. Telah terbukti dalam kenyataan bahwa organisasi-organisasi yang sukses di tingkat dunia memiliki laporan keuangan yang jelas mengenai apa yang ingin dicapainya di masa depan, serta selalu berusaha dengan sekuat tenaga agar penyusunan Laporan Keuangan yang telah dibuat bisa menjadi menjadi satu guideline yang mengarahkan langkah organisasi untuk mencapai apa yang telah di impikan (Sari dan Indriyani, 2017).

Dalam konteks meningkatnya aktivitas UMKM, masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu menyusun laporan keuangan yang berkualitas untuk usahanya. Beberapa pengusaha UMKM mengaku tanpa menggunakan perencanaan keuangan dari laporan keuangan, usahanya tetap berjalan lancar. Akan tetapi, tidak jarang pengusaha UMKM mengeluhkan usahanya yang tidak berkembang. Dalam hal ini, ketika ditanya tentang manfaat yang diterima, peserta tidak bisa menyebutkan nilai nominalnya, melainkan hanya menjawab dengan menunjukkan beberapa aset berwujud seperti tanah, rumah, dan kendaraan. Situasi ini tentu saja membuat perkembangan bisnis tidak terarah. Salah satu alasan pelaku bisnis UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan adalah dikarenakan tidak adanya buku yang digunakan sebagai acuan serta pedoman yang dapat digunakan sebagai referensi dalam belajar mengelola perekonomian usaha. Peran laporan keuangan dalam hal ini adalah membantu dalam mengelola keuangan bisnis dan memastikan keberlangsungan bisnis pada jangka panjang. Laporan keuangan mencakup informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas dari suatu UMKM. Informasi ini dapat membantu pemilik bisnis dalam membuat keputusan yang tepat mengenai pengelolaan keuangan dan strategi bisnis yang lebih baik (Kewo, et al. 2023)

Selain itu, dalam bisnis UMKM harus mematuhi peraturan perpajakan dan menyusun laporan keuangan yang akurat dan terpercaya. Dengan menyajikan laporan keuangan yang baik, UMKM dapat memastikan bahwa pelaku usaha mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) membutuhkan laporan keuangan sebagai alat untuk memantau kinerja keuangan usaha. Laporan keuangan membantu UMKM dalam mengelola keuangan, mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dan mengambil keputusan bisnis yang lebih baik. Laporan keuangan dibutuhkan oleh UMKM dalam memenuhi persyaratan hukum, seperti pelaporan pajak dan pembayaran pajak. Tidak hanya itu, untuk dapat menarik investor yang tertarik untuk berinvestasi dalam bisnis UMKM sangat memerlukan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan UMKM seringkali memiliki sumber daya yang terbatas, membuat laporan keuangan yang akurat dan teratur dapat menjadi sebuah tantangan. Dengan demikian, mengelola keuangan secara teratur dan memahami bagaimana membuat laporan keuangan yang benar, dapat meningkatkan kinerja keuangan bisnis UMKM dan mencapai tujuan bisnis yang diinginkan (Ramadhani, et al. 2021)

Jika bisnis UMKM tidak memiliki laporan keuangan, maka akan kesulitan dalam mengelola keuangan dengan efektif dan efisien. Tanpa laporan keuangan, pengusaha UMKM tidak akan memiliki gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan perusahaan, seperti aset, liabilitas, pendapatan, dan biaya. Oleh karena itu, hal tersebut dapat membuat sulit bagi pemilik usaha untuk membuat keputusan bisnis yang baik, seperti menentukan harga produk atau jasa yang tepat, mengetahui mana yang produk atau jasa yang paling menguntungkan, dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, UMKM yang tidak memiliki laporan keuangan tidak akan dapat memenuhi persyaratan hukum, seperti pelaporan pajak dan pembayaran pajak. Hal ini dapat menyebabkan sanksi dan denda dari otoritas pajak. Jika UMKM tidak memiliki laporan keuangan maka akan kesulitan dalam menarik investor yang tertarik untuk berinvestasi dalam bisnis (Putri dan Thoriq, 2022).

Investor cenderung memeriksa laporan keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam bisnis. Tanpa laporan keuangan, UMKM akan kesulitan dalam membuktikan kinerja keuangan perusahaan dan meyakinkan investor untuk berinvestasi dalam bisnis. Dilihat dari beragam manfaat yang diberikan laporan keuangan bagi UMKM,

pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa laporan keuangan sangat penting bagi usaha (Prasetyo,, et al. 2020).

Penggunaan laporan keuangan dapat memajukan UMKM dalam hal keuangan. Peningkatan laba dalam bisnis juga tentunya akan terus berjalan dan dapat direncanakan dengan menggunakan laporan keuangan yang akurat dan relevan. Maka dari itu, meningkatnya laba dalam bisnis UMKM perkembangan UMKM tentunya akan menjadi lebih baik dan dapat menjadi solusi di tengah permasalahan ekonomi di Indonesia. Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan kepada UMKM mengenai pembuatan laporan keuangan harapannya melahirkan ibu-ibu rumah tangga yang mandiri, bermental wirausaha yang tau tentang berbagai hal yang bisa menguatkan ketika akan membangun sebuah usaha.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan kepada UMKM Muktiharjo Kidul, dapat ditentukan permasalahan yang terjadi adalah Rendahnya pengetahuan mengenai pembuatan laporan keuangan yang benar beserta jurnal-jurnal pada laporan keuangan. Kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis dan pengembangan usaha. Sehingga tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan sederhana untuk masing-masing usaha, Meningkatkan pemahaman dalam manajemen keuangan terutama pembuatan laporan keuangan, Meningkatkan kemampuan membuat laporan keuangan yang benar

## **2. METODE**

Kegiatan upaya meningkatkan kualitas pembuatan laporan keuangan pada UMKM di Kelurahan muktiharjo Kidul Semarang terdiri dari empat tahap yaitu persiapan dan observasi mitra, tahap pelaksanaan dan penyuluhan, tahap evaluasi, pelaporan.

Tahap pertama yang dilakukan pada pengabdian adalah dengan melakukan persiapan, dimana team pengabdian melakukan observasi pada mitra untuk menentukan permasalahan yang terjadi pada mitra sehingga team pengabdian bisa memberikan solusi yang akan ditawarkan kepada mitra. Tahap kedua membuat proposal untuk diajukan kepada mitra untuk memberikan solusi permasalahan yang terjadi pada mitra pengabdian mengenai Manajemen Keuangan, Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana. Tahap terakhir dalam tahapan observasi adalah memberikan penyuluhan mengenai upaya meningkatkan kualitas pembuatan laporan keuangan pada UMKM.

Ada tahapan yang harus dilakukan, Pada tahap pelaksanaan pembinaan dan penyuluhan kepada mitra, pertama team pengabdian memberikan pembinaan mengenai manajemen keuangan, memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan bisnis. Pada tahap kedua adalah Tahapan evaluasi terhadap program pembinaan dan pelatihan dilaksanakan dengan membandingkan keadaan mitra sebelum dan sesudah program kegiatan pengabdian melalui pre-test dan post-test.

Tahap ketiga adalah Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian, dimana team pengabdian melakukan pelaporan mengacu pada kegiatan yang diselenggarakan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode penyuluhan ceramah, sharing, dan Praktek dengan memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan. Adapun penjelasan mengenai metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut dengan cara:

Metode Ceramah, Dengan metode ini team pengabdian melakukan presentasi kepada mitra mengenai pentingnya manajemen keuangan untuk keberlangsungan usaha melalui pemaparan dengan memberikan penjelasan dan praktik langsung kepada mitra. Selain dengan presentasi juga dilakukan sesi tanya jawab kepada mitra, sehingga diharapkan dengan sesi tanya jawab mitra nantinya akan mendapatkan pemahaman lebih mendetail sehingga lebih mudah memahami dan dapat langsung di praktikan dalam bisnis. Pada saat pemaparan mitra dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

Metode Praktik, Dengan metode ini secara langsung team pengabdian memberikan beberapa contoh Laporan keuangan Sederhana usaha serta pengenalan terhadap akun-akun yang terlibat dalam pembentukan laporan keuangan sederhana kemudian memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk UMKM. Metode praktek ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan pemilik UMKM dalam pengetahuan membuat laporan keuangan sederhana untuk menjalankan bisnis usaha agar dapat berjalan dengan lancar.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan pada UMKM Muktiharjo Kidul di Semarang telah dilaksanakan pada Selasa 14 November 2023 bertempat di aula kelurahan Muktiharjo Kidul jalan Jl. Sidomukti I No.24A, Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan, Semarang. Acara dimulai pada pukul 09.00 WIB hingga 12.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 25 peserta, yang terdiri dari pendamping dan para pemilik UMKM. Kegiatan pelatihan adalah melakukan pemaparan materi terkait dengan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM, sebagai bahan evaluasi kegiatan pelatihan ini maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pretest sebelum pelatihan dilaksanakan dan juga melakukan post-test setelah kegiatan pelatihan.

Setelah itu, Para peserta di perbolehkan untuk berdiskusi kepada pemateri dan tanya jawab kepada pemateri agar dapat di berikan solusi sehingga dapat menyusun laporan keuangan dengan cara yang lebih mudah serta dapat di pahami untuk para pemula, seperti para pemilik UMKM karena tidak memiliki laporan keuangan sama sekali. Sehingga pada acara pelatihan tersebut panitia memberikan template atau panduan format penyusunan laporan keuangan sederhana.

Pada sesi pelatihan yang kedua ini pemilik usaha diberi pengetahuan mengenai apa itu laporan keuangan, pentingnya melakukan pencatatan keuangan, akun-akun dalam laporan keuangan, cara membuat tabel arus kas, keharusan memisahkan antara uang pribadi dengan hasil usaha, kemudian di berikan beberapa contoh laporan keuangan. Setelah mendapatkan materi mengenai pembuatan laporan keuangan, para tim PKM mengajak para pemilik UMKM untuk praktek secara langsung, cara membuat laporan keuangan, untuk penyampaian materi dengan menampilkan power point pada proyektor, sedangkan untuk panduan praktiknya langsung para peserta di berikan tempate atau contoh susunan laporan keuangan sederhana berserta penjelasannya.

Kegiatan selanjutnya diberikan kesempatan kepada para peserta untuk bertanya terkait materi yang disampaikan, Sedangkan praktiknya dilakukan di rumah masing masing dengan mengisi template sesuai dengan keadaan usaha masing masing.

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang telah di lakukan mengenai “Pelatihan Pembuatan Laporan keuangan Sederhana UMKM di Kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang” adalah sebagai berikut :

- a. Para pemilik UMKM Muktiharjo kidul sangat antusias dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan oleh pemilik UMKM dalam kegiatan Pelatihan Pembuatan Laporan keuangan Sederhana UMKM di Kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang, dimana para pemilik UMKM akan berlatih menerapkan penyusunan laporan keuangan sederhana yang telah di dapatkan, karena selama ini pemilik UMKM tidak memiliki catatan keuangan.
- b. Peran aktif para pemilik UMKM Muktiharjo kidul dalam mengikuti setiap tahapan pemaparan materi, pemberian pertanyaan pre-test dan post-test, praktek praktek pembuatan laporan keuangan, tanya jawab yang diberikan tim pengabdian kepada para pemilik UMKM Muktiharjo sangat antusias terlihat dari para pemilik usaha menceritakan kepada tim pengabdian untuk mencari solusi akan masalah yang terjadi pada usaha yang berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan, hambatan yang terjadi akibat kurangnya pemahaman akan pentingnya mengelola keuangan dalam berbisnis.

### Tabel dan Gambar



Gambar 1. Pembukaan kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan



Gambar 2. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 3. foto bersama dengan para pemilik UMKM di Kelurahan Muktiharjo Kidul



Gambar 4. Pemateri menyampaikan materi pelatihan pembuatan laporan keuangan



Gambar 5. Sesi tanya jawab

#### 4. KESIMPULAN

Pelaku usaha UMKM Muktiharjo kidul sebagai peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah mendapatkan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana. Peserta pelatihan telah mengetahui pentingnya membuat laporan keuangan bagi usaha. Hampir semua peserta sepakat bahwa membuat laporan keuangan adalah sebuah keharusan agar bisnis dapat bertahan jangka panjang. Kegiatan pengabdian ini sudah maksimal dilihat dari hasil pretest dan postest yang diberikan kepada para pemilik UMKM di Muktiharjo kidul.

Para pelaku usaha membutuhkan pendampingan yang intensif ketika membuat laporan keuangan. Oleh sebab itu, sebaiknya panitia dapat menambah waktu dalam kegiatan

pelaksanaan dan juga dapat dilakukan pelatihan secara bertahap agar hasilnya lebih maksimal. Selanjutnya, kami berencana akan kembali melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk sharing pengetahuan terkait pengembangan manajemen operasional, manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran dan bila perlu pendampingan pelaporan perpajakan. Agar para pemilik UMKM dapat mengembangkan usaha yang dilakoninya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Semarang yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djarwanto, Ps. (2010). Pokok Pokok Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : BPFE
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Munawir. S. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta
- Prasetyo, Aji. Endro Andayani, Mohammad Sofyan. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. EMBISS Vol 1, (1), 2020, 34 39
- Putri, Annisa Agustiani dan Arief Mulyawan Thoriq. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 3, No. 1, April 2022 Hal. 39 – 43 e ISSN: 2774 6755
- Ramadhani, Alysha. dkk. (2021). Pengembangan UMKM Melalui Sosialisasi dan Penyuluhan Guna Menunjang Keberlangsungan Usaha di Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Pengabdian Masyarakat SIDOLUHUR Vol. 01, No. 01, Desember
- Sari, Cahyani tunggal dan Ety Indriani. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM Kub Murakabi Desa Ngargoyoso. Wanasa Nyata (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Volume 1, Nomor 1, April
- Kewo, Cecilia, Rommy Mottoh, Andrew P Marunduh. (2023). Sosialisasi Peningkatan Literasi Keuangan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Kelurahan Sagerat Kota Bitung. BERNAS ( Jurnal pengabdian kepada Masyarakat ) Volume 4, Nomor 4, Oktober Brennan, M. A., & Israel, G. D. (2008). The power of community. *Community Development*, 39(1), 82-97.